

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Subjek Penelitian

Kategori pada tabel dibawah ini akan digunakan unuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik responden berdasarkan informasi ang didapat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

Tabel 4.1 Responden berdasarkan Gender

No	Gender	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	24	24%
2	Perempuan	76	76%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.1 tersebut membukikan jika responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki yaitu dengan frekuensi laki-laki sebanyak 24 mahasiswa dengan presentase 24% sedangkan responden perempuan lebih banyak yaitu 76 mahasiswa dengan persentase sebesar 76%.

Tabel Responden 4.2 berdasarkan Usia

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	11-16 Tahun	0	0%
2	17-22 Tahun	88	88%
3	23-28 Tahun	11	11%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.2 membuktikan jika diperoleh sejumlah 88 mahasiswa dengan presentase 88% yang berusia 17-22 Tahun yang menggunakan financial technology, sisanya diperoleh 11 mahasiswa dengan presentase 11% yang berusia 23-28 Tahun dari total keseluruhan responden.

Tabel Responden 4.3 berdasarkan Fakultas

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase
1	Dakwah	7	7%
2	Tarbiah	30	30%
3	Febi	29	29%
4	Syariah	15	15%
5	Ushuluddin	19	19%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.3 membuktikan diperoleh 7 mahasiswa Dakwah dengan presentase 7%, diperoleh 30 mahasiswa tarbiah dengan persentase 30%, sebesar 29 mahasiswa Febi dengan persentase 29%, selanjutnya diperoleh dari 15 mahasiswa Syariah dengan persentase 15%, selanjutnya diperoleh 19 mahasiswa Ushuluddin dengan persentase 19% dari total keseluruhan responden.

Tabel Responden 4.4 berdasarkan lama menggunakan *fintech syariah payment*

No	Gender	Frekuensi	Persentase
1	< 1 Tahun	22	22%
2	1-2 Tahun	37	37%
3	> 2 Tahun	41	41%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.4 membuktikan jika 22 mahasiswa dengan persentase 22% menggunakan *fintech* lebih dari 1 Tahun, Selanjutnya diperoleh 37 mahasiswa dengan presentase 37% menggunakan *fintech* 1-2 Tahun, Sebanyak 41 mahasiswa dengan presentase 41% menggunakan *fintech* > 2 Tahun dari total keseluruhan responden.

Tabel Responden 4.5 berdasarkan Frekuensi Penggunaan Fintech

No	Gender	Frekuensi	Persentase
1	1-3 kali	74	74%
2	4-6 kali	16	16%
	7-10 kali	10	10%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.5 membuktikan jika sebesar 74 mahasiswa dengan persentase 74% menggunakan *fintech* 1-3 kali dalam satu minggu, terdapat 16 mahasiswa dengan persentase 16% menggunakan *fintech* 4-6 kali dalam satu minggu, selebihnya diperoleh 10 mahasiswa dengan persentase sebesar 10% menggunakan *fintech* 7-10 kali dalam satu minggu dari total keseluruhan responden.

Tabel Responden 4.7 berdasarkan Frekuensi Bertransaksi dalam satu minggu

No	Gender	Frekuensi	Persentase
1	1-3 kali	74	74%
2	4-6 kali	16	16%

	7-10 kali	10	10%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.7 membuktikan jika sebesar 74 mahasiswa dengan persentase 74% menggunakan fintech 1-3 kali dalam satu minggu, terdapat 16 mahasiswa dengan persentase 16% menggunakan fintech 4-6 kali dalam satu minggu, selebihnya diperoleh 10 mahasiswa dengan persentase sebesar 10% menggunakan *fintech* 7-10 kali dalam satu minggu dari total keseluruhan responden.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau jawaban dari responden mengenai hasil dari pernyataan Kebermanfaatan, Kemudahan dan Keamanan serta keputusan menggunakan. Kecenderungan jawaban responden dapat dilihat melalui statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif dapat dijabarkan ke dalam rentang skala dengan menggunakan interval sebagai berikut:

Nilai tertinggi – nilai terendah

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{banyaknya kelas}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan nilai 1-5 maka

$$\text{interval} = \frac{4-1}{4} = 0.8$$

Sehingga rentan skala yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- 1,00 - 1,75 = Tidak Baik
- 1,76 - 2,50 = Kurang Baik
- 2,51 - 3,25 = Netral
- 3,26 - 4,00 = Baik
- 4,21 - 5,00 = Sangat Baik

Hasil analisis deskriptif pada masing-masing pernyataan sebagai berikut:

a. Kebermanfaatan (X1)

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban Responden Variabel X1

Variabel	Item	ST	%	T	%	N	%	S	%	S	%	Mean
Kebermanfaatan	X1.1	2	0%	8	8%	18	18%	5	51%	2	21%	3,81
	X1.2	2	2%	6	6%	11	11%	4	49%	3	32%	4

X1. 3	0	0 %	9	9 %	1 6	16 %	5 5	55 %	2 0	20 %	3,86
X1. 4	1	1 %	9	9 %	1 5	15 %	4 2	42 %	3 3	33 %	3,97
Nilai rata-rata variabel kebermanfaatan											3,91

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil jawaban dari responden mengenai variabel Kebermanfaatan sebagai berikut:

- 1) Item 1 sebanyak 21 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 21%, 51 memberikan jawaban setuju dengan presentase 51%, 18 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 18%, dan 8 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 8% dan sangat tidak setuju 2 responden dengan presentase 2%. Nilai rata pada item 1 sebesar 3,92 dikategorikan baik.
- 2) Item 2 sebanyak 32 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 32%, 49 memberikan jawaban setuju dengan presentase 49%, 11 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 11%, dan 6 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 6% dan sangat tidak setuju 2 responden dengan presentase 2%. Nilai rata pada item 2 sebesar 4,00 dikategorikan baik.
- 3) Item 3 sebanyak 20 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 20%, 55 memberikan jawaban setuju dengan presentase 55%, 16 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 16%, dan 9 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 9%. Nilai rerata pada item 3 sebesar 3,86 dikategorikan baik.
- 4) Item 4 sebanyak 33 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 33%, 42 memberikan jawaban setuju dengan presentase 42%, 15 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 15%. dan 9 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 9% dan sangat tidak setuju 1 responden dengan presentase 1%. Nilai rerata pada item 4 sebesar 3,97 dikategorikan baik.

b. Kemudahan (X2)

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Variabel (X2)

Variabel	Item	ST	%	T	%	N	%	S	%	S	%	Mean
Kemudahan	X2.1	1	1%	5	5%	20	20%	5	53%	2	21%	3,9
	X2.2	0	0%	12	12%	21	21%	5	52%	1	15%	3,7
	X2.3	1	1%	8	8%	25	25%	5	51%	1	15%	3,7
	X2.4	0	0%	10	10%	26	26%	4	43%	2	21%	3,8
Nilai rata-rata variabel kemudahan												3,77

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil jawaban dari responden mengenai variabel Kemudahan sebagai berikut:

- 1) Item 1 sebanyak 21 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 21%, 53 memberikan jawaban setuju dengan presentase 53%, 20 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 20%, dan 5 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 5%, 1 responden responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 1% Nilai rata pada item 1 sebesar 3,9 dikategorikan baik.
- 2) Item 2 sebanyak 15 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 15%, 52 memberikan jawaban setuju dengan presentase 52%, 21 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 21%, dan 12 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 12%. Nilai rata pada item 2 sebesar 3,7 dikategorikan baik.
- 3) Item 3 sebanyak 15 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 15%, 51 memberikan jawaban setuju dengan presentase 51%, 25 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 25%,

dan 8 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 8%, 1 responden memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 1% . Nilai rata pada item 3 sebesar 3,7 dikategorikan baik.

- 4) Item 4 sebanyak 21 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 21%, 43 memberikan jawaban setuju dengan presentase 43%, 26 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 26%. 10 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 10% Nilai rerata pada item 4 sebesar 3,8 dikategorikan baik.

b) Keamanan (X3)

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden Variabel (X3)

Variabel	Item	STS	%	T	%	N	%	S	%	S	%	Mean
Keamanan	X1.1	0	0%	5	5%	2	22%	4	46%	2	27%	4,00
	X1.2	1	1%	6	6%	2	22%	5	51%	2	20%	3,83
	X1.3	2	2%	4	4%	2	25%	4	47%	2	22%	3,83
Nilai rata-rata variabel keamanan												3,88

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil jawaban dari responden mengenai variabel Keamanan sebagai berikut:

- 1) Item 1 sebanyak 27 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 27%, 46 memberikan jawaban setuju dengan presentase 46%, 22 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 22%, dan 5 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 5%. Nilai rerata pada item 1 sebesar 4,00 dikategorikan baik.
- 2) Item 2 sebanyak 20 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 20%, 51 memberikan jawaban setuju dengan presentase 51%, 22 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 22%, dan 6 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 6% dan 1 responden memberikan

jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 1%. Nilai rerata pada item 2 sebesar 3,83 dikategorikan baik.

- 3) Item 3 sebanyak 22 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 22%, 47 memberikan jawaban setuju dengan presentase 47%, 25 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 25%, dan 4 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 4% dan 2 responden memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 2%. Nilai rerata pada item 3 sebesar 3,83 dikategorikan baik.

c) **Keputusan Menggunakan (Y)**

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden Variabel

Variabel	Item	STS	%	T	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
Keputusan Menggunakan	1	4	4%	7	7%	31	31%	4	45%	13	13%	3,56
	2	0	0%	6	6%	31	31%	5	50%	13	13%	3,7
	3	0	0%	7	7%	22	22%	6	60%	11	11%	3,8
Nilai rata-rata variabel Keputusan Menggunakan												3,68

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil jawaban dari responden mengenai variabel Keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* sebagai berikut:

- (1) Item 1 sebanyak 13 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 13%, 45 memberikan jawaban setuju dengan presentase 45%, 31 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 31%, dan 7 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 7% dan 4 responden memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 4%. Nilai rerata pada item 1 sebesar 3,56 dikategorikan baik.
- (2) Item 2 sebanyak 13 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 13%, 50 memberikan

jawaban setuju dengan presentase 45%, 31 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 31%, dan 6 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 6%. Nilai rerata pada item 2 sebesar 3,7 dikategorikan baik.

- (3) Item 3 sebanyak 11 responden memberikan jawaban sangat setuju dengan presentase 11%, 60 memberikan jawaban setuju dengan presentase 60%, 22 responden memberikan jawaban netral dengan presentase 22%, dan 7 responden memberikan jawaban tidak setuju dengan presentase 7%. Nilai rerata pada item 3 sebesar 3,8 dikategorikan baik.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas yaitu guna mengukur valid dan tidaknya kuisioner yaitu melalui perbandingan Rhitung dengan Rtabel. Terbilang valid jika Rhitung > Rtabel.

Hasil uji validitas yaitu :

- a. Variabel Kebermanfaatan (X1)

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Kebermanfaatan (X1)

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,735	0,195	Valid
X1.2	0,839	0,195	Valid
X1.3	0,846	0,195	Valid
X1. 4	0,871	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 bisa ditarik kesimpulan jika hasil yang didapatkan dari ke-empat pernyataan diatas dapat dikatakan valid karena Rhitung > Rtabel.

- b. Variabel Kemudahan (X2)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,785	0,195	Valid
X2.2	0,779	0,195	Valid
X2.3	0,847	0,195	Valid
X2. 4	0,778	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 bisa ditarik kesimpulan jika hasil yang didapatkan dari ke-empat pernyataan diatas terbilang valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

- c. Variabel Keamanan (X3)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Keamanan (X3)

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X3.1	0,837	0,195	Valid
X3.2	0,868	0,195	Valid
X3.3	0,875	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 bisa ditarik kesimpulan jika hasil yang didapatkan dari ke-tiga pernyataan diatas terbilang valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

- d. Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0,711	0,195	Valid
Y1.2	0,796	0,195	Valid
Y1.3	0,708	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 bisa ditarik kesimpulan jika hasil yang didapatkan dari ke-tiga pernyataan diatas terbilang valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas yaitu alat yang diterapkan untuk mengukur kuisioner pada masing-masing variabel. Kuisioner terbilang reliabel apabila responden tidak berubah dari masa ke masa. Di anggap reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,060$. Sebaliknya di anggap tidak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,060$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ralpha	Keterangan
Kebermanfaatan (X1)	0,840	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,808	0,60	Reliabel
Keamanan (X3)	0,824	0,60	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,789	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.11 hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* seluruh instrumen mempunyai nilai $> 0,60$. Bisa dikatakan kuesioner pada penelitian ini terbilang reliabel dan bisa diyakini pada pengukurannya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada analisis regresi, uji normalitas menjadi bagian terpenting karena berperan dalam menentukan normal dan tidaknya suatu data. Data di anggap normal apabila hasil *Asymp Sig* $> 0,05$ tetapi jika *Asymp Sig* $< 0,05$ data di anggap tidak normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42135713
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.057
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,118 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan apabila penelitian pada model regresi ini terbukti normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menggunakan uji multikolinearitas guna menunjukkan ada dan tidaknya hubungan diantara masing-

masing variabel. Dalam menentukan uji multikolinearitas dapat dilihat dari keputusan berikut⁸²:

- 1) Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10,00.
- 2) Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 serta nilai VIF > 10,00 .

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.930	.884		2.184	.031		
	totalX1	.130	.080	.189	1.625	.107	.361	2.773
	totalX2	.200	.098	.266	2.049	.043	.290	3.453
	totalX3	.347	.088	.370	3.961	.000	.559	1.790

a. Dependent Variable: totalY

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

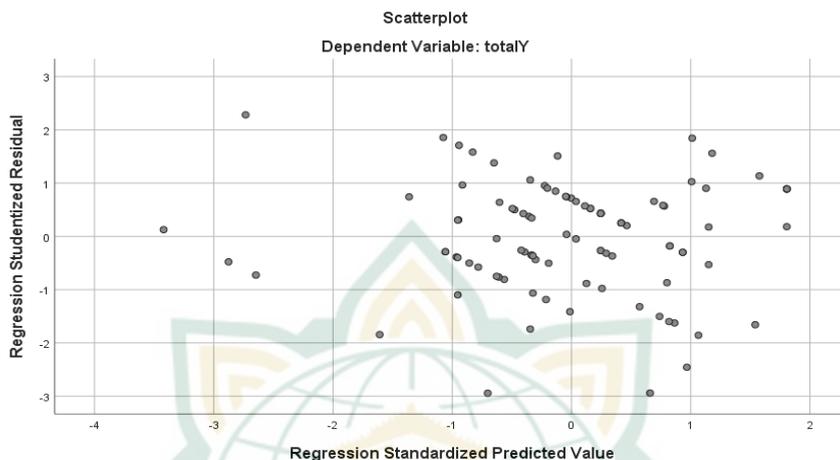
Dari tabel diatas, hasil uji multikolinearitas dalam variabel Manfaat (X1) memperoleh nilai tolerance sejumlah 0,361 serta nilai VIF sejumlah 2.773<10, maka bisa dikatakan jika tidak terjadi multikolinearitas. Variabel Kemudahan (X2) memperoleh nilai tolerance sejumlah 0,290 serta nilai VIF sejumlah 3.453<10, maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Variabel keamanan (X3) menghasilkan nilai tolerance sejumlah 0,559 serta nilai VIF sejumlah 1.790<10 maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji tersebut digunakan dengan tujuan mendeteksi ada serta tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat berdasarkan pola titik-titik *scatterplot* apabila titik-titik menyebar terletak di atas serta di bawah sumbu nilai 0 melalui pola angka tidak jelas, dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁸² Fakhry Zamzam, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heroskedasitas



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel menyatakan jika grafik scatterplot tidak ditemukan pola tertentu pada grafik, seperti pola melebar, bergelombang dan menyempit dan titik-titik resudel menyebar di atas dan di bawah 0 sumbu Y. Maka bisa dikatakan jika dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas sehingga regresi ini dapat dijadikan sebagai penelitian.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.930	.884		2.184	.031		
	totalX1	.130	.080	.189	1.625	.107	.361	2.773
	totalX2	.200	.098	.266	2.049	.043	.290	3.453
	totalX3	.347	.088	.370	3.961	.000	.559	1.790

a. Dependent Variable: totalY

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Persamaan regresi berganda bisa didapati yaitu melaluicara di bawah ini:

$$Y = 1,930 + 0,130 X1 + 0,200 X2 + 0,347 X3$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta sejumlah 1,930 hal ini membuktikan jika Kebermanfaatan (X1), Kemudahan (X2) dan Keamanan (X3) bernilai sama dengan nol, maka keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* (Y) meningkat sebanyak 1, 930 atau sebanyak 19,30%.
 - b. Koefisien regresi variabel Kebermanfaatan (X1) sebesar 0,130 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap serta kebermanfaatan (X1) meningkat 1%. Maka variabel keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* (Y) akan mengalami peningkatan sebanyak 0,130.
 - c. Koefisien regresi variabel Kemudahan (X2) sebesar 0,200 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap serta Kemudahan (X2) mengalami peningkatan 1%. Maka variabel keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* (Y) akan meningkat sebanyak 0, 200.
 - d. Koefisien regresi variabel Keamanan (X3) sebesar 0,347 artinya jika variabel independen yang lain nilainya tetap serta Keamanan (X3) meningkat 1%. Maka variabel keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* (Y) akan meningkat sebanyak 0,347.
 - e. Persamaan $Y = 1,930 + 0,130 X1 + 0,200 X2 + 0,347 X3$ maka diperoleh kesimpulan jika variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* adalah keamanan, terbukti jika keamanan memperoleh nilai koefisien regresi terbesar jika dipadankan dengan nilai regresi variabel manfaat serta kemudahan.
5. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- Angka koefisien determinasi jika memiliki angka sedikit membuktikan kekuatan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen terbatas. Tetapi jika angka koefisien determinasi yang besar hampir mencapai 1, hal ini membuktikan jika variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi dari variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.532	.517	1.44339	1.912

a. Predictors: (Constant), totalX3, totalX1, totalX2

b. Dependent Variable: totalY

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,532. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kebermanfaatan, kemudahan dan keamanan mempengaruhi variabel keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* sebesar 53,2%. Sedangkan sisanya yaitu 46,8% dijelaskan oleh dimensi-dimensi lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji untuk menentukan secara simultan pengaruh variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.985	3	75.662	36.317	.000 ^b
	Residual	200.005	96	2.083		
	Total	426.990	99			

a. Dependent Variable: totalY

b. Predictors: (Constant), totalX3, totalX1, totalX2

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan Fhitung 36.317. Sebelum menentukan hasil uji F, maka sebelumnya perlu mentukan Ftabel dengan tingkat signifikansi 5%, df 1 k= (jumlah variabel-1) atau (4-1=3), dan df 2(n-k) atau (100-4=96) diperoleh Ftabel sebesar 2,70. Dari nilai tersebut nilai Fhitung > Ftabel (36.317 > 2,70) atau sig < a (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan jika variabel kebermanfaatan, kemudahan serta keamanan secara simultan atau bersama-sama dan signifikan berpengaruh

terhadap keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* pada mahasiswa IAIN Kudus.

7. Uji Parsial (Uji T)

Dalam menentukan uji T dapat dilihat pada keputusan berikut:

- a. Apabila angka sign < 0.05 serta Thitung > Ttabel maka terjadi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila angka sign > 0.05 serta Thitung < Ttabel maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.930	.884			2.184	.031
totalX1	.130	.080	.189		1.625	.107
totalX2	.200	.098	.266		2.049	.043
totalX3	.347	.088	.370		3.961	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Membandingkan nilai Ttabel dengan Thitung Ttabel dengan nilai $\alpha=5\%$ menggunakan perhitungan ($df=n-k$) atau n yaitu 100 responden dikurangi k yaitu total variabel indikator (4) berarti df adalah 96. Kemudian diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,984. Selain melihat Ttabel uji T bisa diketahui melalui nilai sig jika nilai sig < dari 0,05 bisa dikatakan jika variabel secara signifikan terhadap variabel lain.

Dari hasil uji hipotesis tersebut menyatakan bahwa:

- a. H1 = Ditemukan pengaruh negatif serta tidak signifikan pada variabel kebermanfaatan penggunaan terhadap keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment*. Diketahui Thitung pada variabel kebermanfaatan penggunaan sebesar 1,984 artinya Thitung < Ttabel yaitu 1, 625 < 1,984 dan hasil nilai signifikansi sejumlah 0, 107 artinya > 0,05.
- b. H2 = Ditemukan pengaruh positif serta signifikan pada variabel kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment*. Diketahui Thitung pada variabel kemudahan penggunaan sejumlah 2,

049 artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $2,049 > 1,984$ serta hasil nilai signifikansi sejumlah $0,43$ artinya $< 0,05$.

- c. $H_3 =$ Ditemukan pengaruh positif serta signifikan pada variabel keamanan penggunaan terhadap keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment*. Diketahui T_{hitung} pada variabel keamanan penggunaan sejumlah $3,961$ artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3,961 > 1,984$ serta hasil nilai signifikansi sejumlah $0,000$ artinya $< 0,05$.

C. Pembahasan

1. Pengaruh kebermanfaatan (X1) Terhadap Keputusan Menggunakan *Fintech* Syariah di Bidang *Payment*.

Kebermanfaatan merupakan tolak ukur penerimaan individu dalam menggunakan teknologi. Manfaat diartikan sejauh mana individu meyakini jika teknologi bisa meningkatkan hasil kerjanya. Manfaat dalam hal keputusan menggunakan *fintech payment* diartikan jika penggunaan *fintech payment* bisa meningkatkan hasil kerjanya.

Responden memberikan pernyataan yang kurang baik terhadap indikator yang digunakan yaitu, kinerja lebih baik, pekerjaan lebih cepat, produktivitas meningkat serta pekerjaan semakin dimudahkan. Dibuktikan melalui hasil uji statistik variabel manfaat ditemukan pengaruh negatif serta tidak signifikan pada variabel manfaat penggunaan terhadap keputusan menggunakan *financial technology*. Diketahui T_{hitung} sejumlah $1,625$ artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $1,625 < 1,984$ serta nilai signifikansi sejumlah $0,107$ artinya $> 0,05$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan jika variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *finntech payment* pada mahasiswa IAIN Kudus.

Hasil penelitian tersebut searah dengan penelitian oleh Bani Saad yang menyatakan jika variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *E-payment*.⁸³ Hal ini disebabkan karena mahasiswa IAIN Kudus menganggap bertransaksi melalui *fintech* syariah di bidang *payment* tidak menghasilkan keuntungan pada pekerjaan yang mereka lakukan.

⁸³ Saad, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Manfaat, Kemudahan, Dan Risiko terhadap Penggunaan E-Payment Di Indonesia."

2. Pengaruh Kemudahan (X2) Terhadap Keputusan Menggunakan *Fintech* Syariah di Bidang *Payment*

Kemudahan sebagai tolak ukur penerimaan individu dalam menggunakan teknologi. Kemudahan di artikan tingkat dimana suatu individu yakin mencoba teknologi tersebut tidak perlu mengeluarkan *effort* yang besar. Kemudahan dalam hal keputusan menggunakan *fintech payment* diartikan jika bertransaksi melalui *fintech payment* menjadi lebih efektif serta efisien.

Responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan yaitu, mudah dipelajari, mudah untuk digunakan, mudah untuk menjadi terampil dan untuk dioperasikan. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,049 > 1,984$ serta nilai signifikansi sejumlah $0,43$ artinya $< 0,05$. Oleh karena itu, bisa di simpulkan jika variabel kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *finntech payment* pada mahasiswa IAIN Kudus.

Hasil penelitian tersebut searah dengan penelitian oleh Maulida Swara Mahardika yang menyatakan bahwa dari hasil pengujian variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *Fintech Payment Linkaja*.⁸⁴ Hal ini disebabkan karena mahasiswa IAIN Kudus merasakan kemudahan pada saat bertransaksi melalui layanan keuangan digital *fintech payment* membuat mahasiswa menjadi lebih cepat melakukan transaksi.

3. Pengaruh Keamanan (X3) Terhadap Keputusan Menggunakan *Fintech* syariah di Bidang *Payment*

Keamanan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa Informasi pribadi yang mereka berikan tidak akan dilihat, disimpan dan dimanipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan yaitu, jaminan keamanan dan kerahasiaan data. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,961 > 1,984$ hal ini dapat di artikan jika hipotesis ketiga di terima artinya

⁸⁴ Mahardika, Fauzi, dan Mardi, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah."

keamanan penggunaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Irawan dan Muhammad Wildan Affan yang menunjukkan hasil bahwa keamanan berpengaruh terhadap niat dalam menggunakan *fintech*.⁸⁵ Hal ini dikarenakan jika semakin tinggi tingkat keamanan maka semakin banyak mahasiswa IAIN Kudus yang bertransaksi menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment*.

4. Pengaruh kebermanfaatan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan *Fintech* syariah di Bidang *Payment*.

Pada hasil uji hipotesis keempat variabel tersebut yaitu kebermanfaatan, Kemudahan dan Keamanan secara stimulan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan *Fintech* syariah di bidang *Payment*. Dari hasil nilai uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36.317 > 2,70$) atau $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Maka dari itu dapat diambil kesimpulan jika variabel kebermanfaatan, kemudahan dan keamanan secara simultan atau bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *fintech* syariah di bidang *payment* pada mahasiswa IAIN Kudus.

⁸⁵ Irawan dan Affan, “Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech.”